

## PROGRAM PELATIHAN KOMPUTER AKUNTANSI KEPADA PARA PENGELOLA PANTI ASUHAN SE-KODYA BANDUNG

<sup>1</sup>Nurhayati, <sup>2</sup>Nunung Nurhayati, <sup>3</sup>Yuni Rosdiana, <sup>4</sup>Epi Fitriah,  
dan <sup>5</sup>Diamonalisda Sofianti

<sup>1</sup>PS Akuntansi, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari 1 Bandung  
<sup>2, 3, 4, 5</sup> PS Akuntansi, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari 1 Bandung  
E-mail : [nurhayati\\_kanom@yahoo.com](mailto:nurhayati_kanom@yahoo.com)

**Abstrak.** Berdasarkan dari hasil PKM maupun Penelitian dilapangan maka tim PKM mencoba melakukan survey awal untuk mengetahui kebutuhan Program Komputer Akuntansi untuk Pengelola Panti asuhan di Kodya Bandung, Ternyata hasilnya sebagian besar merasa sangat membutuhkan program tersebut hanya karena keterbatasan dana maka mereka belum bisa mewujudkannya dalam pelaksanaan pengelolaan laporan keuangannya. Ketika Tim PKM melakukan survey awal tersebut mereka antusias untuk mengikuti program komputer Akuntansi dengan MYOB Accounting untuk keakuratan dan ketepatan waktu pembuatan laporan keuangan.

Melihat fenomena yang terjadi di panti asuhan yang ada di Kodya Bandung, Tim PKM memberikan kesempatan kepada para pengelola panti asuhan untuk dapat mengembangkan kemampuannya dalam bidang teknologi informasi khususnya dalam pembuatan laporan keuangan dengan penggunaan software akuntansi, sebagai dasar pertanggungjawaban kepada para sumber dana/ donatur, sehingga tercipta akuntabilitas atau transparansi di dalam pengelolaan keuangan panti asuhan.

Hasil dari PKM ini adalah setelah mengikuti kegiatan ini para pengelola panti asuhan memiliki kemampuan tambahan, tidak hanya membuat laporan yang sangat sederhana akan tetapi sudah mengintegrasikan pembuatan laporan keuangan secara komputerais dengan menggunakan MYOB Accounting, dan dapat memberikan informasi keuangan yang seakurat mungkin sebagai dasar pertanggungjawaban kepada masyarakat/ donatur.

Kegiatan PKM dengan diberikan pelatihan ini mempunyai dampak (manfaat) positif terhadap khalayak sasaran, ini terlihat dari hasil evaluasi baik secara pengamatan atau secara penyebaran angket sebelum dan setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan yaitu bertambahnya pengetahuan dan pemahaman khalayak sasaran mengenai Keahlian Aplikasi Komputer Keuangan menggunakan MYOB Accounting

**Kata Kunci :** Pelatihan, Program, MYOB Accounting

## 1. Pendahuluan

### 1.1 Latar Belakang

Pada Pengabdian Pada Masyarakat (PKM) sebelumnya yang diselenggarakan atas biaya Fakultas Ekonomi mengenai pelatihan MYOB Accounting, serta penelitian yang dilakukan kepada Pesantren Babussalam mengenai kebutuhan komputer akuntansi MYOB untuk pembuatan Laporan Keuangan Pesantren, ternyata peserta maupun objek penelitian merasa sangat membutuhkan Program Komputer Akuntansi dengan menggunakan MYOB Accounting. Berdasarkan dari hasil PKM maupun Penelitian dilapangan maka tim PKM mencoba melakukan survey awal untuk mengetahui

kebutuhan Program Komputer Akuntansi untuk Pengelola Panti asuhan di Kodya Bandung, Ternyata hasilnya sebagian besar merasa sangat membutuhkan program tersebut hanya karena keterbatasan dana maka mereka belum bisa mewujudkannya dalam pelaksanaan pengelolaan laporan keuangannya. Ketika Tim PKM melakukan survey awak tersebut mereka antusias untuk mengikuti program komputer Akuntansi dengan MYOB Accounting untuk keakuratan dan ketepatan waktu pembuatan laporan keuangan.

Data lapangan yang ada menunjukkan bahwa jumlah rumah panti asuhan serta Usaha-usaha Kesejahteraan Sosial dalam pembuatan laporan keuangan masih belum memadai, dan masih sangat sederhana,, bahkan sebagian besar masih menggunakan system secara manual atau konvensional, sehingga laporan keuangan yang disajikan pada saat pertanggungjawaban kepada para donator masih kurang memadai. Sedangkan penggunaan Komputer di panti asuhan hanya digunakan untuk kegiatan surat menyurat . Sedang akses data khususnya yang berkaitan dengan keuangan di panti asuhan sangat menunjang sekali di dalam mencari sumber dana dari pihak eksternal / donatur. Melihat fenomena yang terjadi di panti asuhan yang ada di kota Bandung, tim pengabdian kami sangat tertarik untuk memberikan pelatihan yang berkaitan dengan sistem pembuatan laporan keuangan dengan menggunakan myob accounting sebagai dasar pembuatan laporan keuangan yang cepat dan tepat.

## 1.2 Rumusan Masalah

Pada saat ini pembukuan atau pembuatan Laporan Keuangan merupakan hal yang sangat penting dalam setiap organisasi baik umum maupun sosial, begitu pula pada Panti Asuhan di Kodya Bandung. Berdasarkan survey awal, ternyata pembukuan pada panti asuhan sudah sangat membutuhkan laporan keuangan yang akuntabilitasnya dapat dipertanggungjawabkan, hal ini tentu saja membutuhkan proses pembuatan Laporan Keuangan yang cepat dan akurat.

Berdasarkan uraian diatas maka, Tim dalam PKM ini memfokuskan dalam rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Apakah pembuatan laporan keuangan pada Panti Asuhan se Kodya Bandung sudah cepat dan akurat ?
2. Apakah Sistem Pembuatan Laporan Keuangan yang dipakai pada Panti asuhan se Kodya Bandung sudah sesuai dengan kebutuhan?
3. Apakah sistem pembuatan laporan keuangan dengan menggunakan myob accounting dapat membuat laporan keuangan yang cepat dan tepat ?

## 1.3 Tujuan PKM

Tujuan dari PKM ini

- a. Memberikan kesempatan kepada para pengelola panti asuhan untuk dapat mengembangkan kemampuannya dalam bidang teknologi informasi khususnya dalam pembuatan laporan keuangan dengan penggunaan software akuntansi,
- b. Sebagai dasar pertanggungjawaban kepada para sumber dana/ donatur, sehingga tercipta akuntabilitas atau transparansi di dalam pengelolaan keuangan panti asuhan.

## 2. Landasan Teoritis

### 2.1 Konsep Dasar Akuntansi

#### 2.1.1 Pengertian Akuntansi

Pengertian akuntansi menurut American Institute of Certified Public Accountants (AICPA). “ Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa. Fungsinya adalah menyediakan data kuantitatif, terutama yang mempunyai sifat keuangan, dari kesatuan usaha ekonomi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dalam memilih alternative-alternatif dari suatu keadaan.

#### 2.1.2 Peran Akuntansi Dalam Perusahaan

Sebagai system informasi, akuntansi bermanfaat tidak saja oleh pihak intern perusahaan, tetapi juga pihak ekstern. Mereka akan menggunakan laporan akuntansi sebagai sumber informasi untuk pengambilan keputusan.

#### 2.1.3 Prinsip Dasar Akuntansi

Prinsip dasar akuntansi merupakan suatu pedoman bertindak dan bias berubah dari waktu ke waktu. Hal ini disebabkan karena akuntansi lebih merupakan suatu seni daripada suatu ilmu (*scins*), sehingga prinsip-prinsip yang ada tidak merupakan hukum yang mutlak sebagaimana yang dijumpai dalam ilmu pasti. Prinsip-prinsip yang berlaku menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) adalah:

- Entitas Akuntansi (*Accounting Entity*)  
Konsep entitas merupakan konsep yang paling mendasar dalam akuntansi. Dalam konsep ini pelaksanaan akuntansi menganut konsep kesatuan usaha. Kesatuan usaha akuntansi merupakan suatu organisasi atau bagian dari organisasi yang berdiri sendiri, terpisah dari organisasi lain atau individu lain. Ditinjau dari segi akuntansi antara kesatuan usaha yang satu dengan kesatuan usaha yang lain maupun dengan pemiliknya terdapat garis pemisah yang tegas. Konsep ini penting artinya dalam menilai keadaan keuangan dan hasil usaha yang dicapai suatu organisasi atau bagian dari organisasi
- Berkesinambungan (*Going Concern*). Perusahaan diasumsikan tidak berhenti disatu periode saja melainkan akan terus berkelanjutan
- Periode Akuntansi (*Accounting Period*) Pada umumnya suatu periode akuntansi terdiri dari 12 bulan atau satu tahun
- Objectivitas. Catatan dan laporan akuntansi didasarkan pada data yang bias dipercaya sebagai laporan yang menyajikan informasi yang tepat dan berguna. Data tersebut adalah data yang bias diverifikasi atau diperiksa kebenarannya secara independen.
- Pengukuran dalam satuan uang (*Monetary Measurement Unit*) Pengungkapan dan penguangan transaksi harus dinyatakan dalam nilai uang
- Harga Pertukaran (*Historical Cost*). Asset selalu dicatat dan dilaporkan berdasarkan nilai perolehan atau nilai beli.
- Kesesuaian beban dengan pendapatn (*Matching Cost Against Revenue*). Beban biaya sesuai dengan pendapatn yang diakui pada periode yang sama

### 2.2 MYOB Accounting

Perangkat lunak aplikasi akuntansi merupakan suatu alat yang membantu dalam pembuatan laporan keuangan dengan menggunakan fasilitas kompursasi. Perangkat lunak aplikasi ini akan membantu dalam pembuatan laporan keuangan menjadi lebih

cepat dan akurat, karena proses siklus akauntansi dilakukan oleh software yang tersetting dalam system akuntansi terintegrasi sehingga proses menjadi lebih cepat dan lebih akurat.

Myob Accounting merupakan salah satu software aplikasi yang digunakan untuk membantu para praktisi akuntansi dalam mengelola pembukuan. Software tersebut memiliki fasilitas yang dapat digunakan dalam berbagai jenis usaha. Kemudahan dalam mengubah kode dan nama rekeningnya memberikan keleluasaan kepada para pengguna untuk mensetting laporan keuangan sesuai dengan jenis usaha dan bentuk laporan yang diinginkan. Berikut ini akan dibahas bagaimana menginstal aplikasi MYOB Accounting dalam penyusunan laporan keuangan

### **2.3 Laporan Keuangan Panti Asuhan**

Panti Asuhan merupakan salah satu perusahaan social atau non laba, karena tujuannya bukan untuk mencari keuntungan akan tetapi membantu dan member manfaat kepada masyarakat yang membutuhkan terutama bagi masyarakat yang tidak mampu. Dana yang masuk juga bukan berasal dari penjualan barang atau jasa, akan tetapi dari sumbangan atau donator masyarakat yang mampu. Walaupun demikian, ada tanggung jawab yang harus dilakukan bagi pengurus Panti Asuhan dalam mengelola keuangan yaitu membuat laporan keuangan yang cepat dan teratur, bahkan apabila donaturnya dan nilai sumbangannya cukup besar perlu adanya tanggungjawab terhadap masyarakat dalam hal pembuatan laporan keuangan karena Panti Asuhan milik social. Dengan kata lain diperlukan akuntabilitas dalam pembuatan laporan keuangan.

Laporan Keuangan (*Financial Statement*) menurut Kieso, dalam Buku Accounting Principles of accounting – Indonesia Adaptation, 2009,:

- Laporan Keuangan Utama adalah Laporan Laba Rugi, Laporan Ekuitas, Neraca dan Laporan Arus Kas.
- Sedangkan Perusahaan Non Laba, menurut Kieso dalam buku yang sama adalah : Perusahaan Non Laba (*non Profit*) bertujuan untuk memberikan manfaat kepada masyarakat.
- Dari kedua definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Laporan Keuangan Panti Asuhan merupakan Laporan keuangan perusahaan non laba karena bertujuan member manfaat kepada masyarakat.

## **3. Pembahasan**

### **3.1 Materi Evaluasi Pelatihan**

Materi yang diberikan kepada para peserta disesuaikan dengan kebutuhan mereka, yaitu pembuatan laporan keuangan untuk para donator para panti asuhan dengan menggunakan Myob Accounting Versi 15, yang dimulai dari pemberian pemahaman dasar akuntansi secara konvensional terlebih dahulu sebagai dasar pemahaman awal dalam penyusunan laporan keuangan, dilanjutkan materi pengisntalan program software Myob, Pembuatan Account ,pembuatan job dan tax, pembuatan supplier, pembuatan customer, dan set saldo awal. Tanggapan dan partisipasi mereka selama berlangsungnya pelatihan tersebut cukup antusias dan menilai pelaksanaan cukup baik, hal ini tidak hanya terlihat dari banyaknya pertanyaan, dan konsultasi dari permasalahan yang

mereka sampaikan untuk ditanggapi, akan tetapi mereka hamper tidak berajak dari kursi walaupun pelatihannya dilaksanakan dari pagi sampai sore yang memakan waktu lebih dari 10 jam. Disamping itu juga terlihat dari kemampuan yang diperoleh peserta, juga dari daftar isian yang diajukan oleh tim PKM kepada para peserta. Khusus mengenai evaluasi materi secara keseluruhan, maka jawaban dominan dari anggota terhadap pertanyaan yang diajukan oleh tim PKM terangkum dalam tabel 3 dan 4 berikut ini.

**Tabel 3.** Petunjuk : Berilah tanda silang (X) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu, atas unsur-unsur yang dinilai berikut ini :

Item Penilaian	Penilaian			
	STS	TS	S	SS
Apakah kegiatan pelatihan sesuai kebutuhan dan harapan Panti Asuhan?				<input type="checkbox"/>
Apakah pelatihan bermanfaat meningkatkan pengetahuan & keterampilan dalam pengelolaan keuangan Panti Asuhan?				<input type="checkbox"/>
Apakah kualitas materi/handout/Multimedia sudah memadai?			<input type="checkbox"/>	
Apakah materi Prinsip-prinsip Akuntansi keuangan mudah difahami ?			<input type="checkbox"/>	
Apakah penyaji menguasai materi pelatihan?			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Apakah terdapat kesesuaian antara topik dan presentasi ?			<input type="checkbox"/>	
Bagaimana fasilitas konsumsi, dan sarana penunjang lain ?			<input type="checkbox"/>	
Apakah penyelenggaraan pelatihan efektif dan efesien ?			<input type="checkbox"/>	

Catatan : STS = Sangat Tidak Setuju;      TS = Tidak Setuju  
 S = Setuju /Sesuai /efektif      SS = Sangat Setuju/Sesuai

Selain evaluasi materi di atas, tim PKM juga mengevaluasi kemampuan para peserta setelah diberi pelatihan Myob accounting apakah tingkat kemampuan pengetahuan mereka terhadap Myob Accounting semakin bertambah atau tidak, setelah dievaluasi ternyata para peserta mempunyai kemampuan terhadap materi Myob Accounting adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.** Post Test (Kemampuan yang diperoleh peserta)

Indikator	Hasil yang dibuat	Nilai
1. Pembuatan Account	Jumlah yang harus dibuat 50 Account	Ternyata hasil yang diperoleh rata-rata di atas 60%, dinilai cukup
2. Pembuatan job dan Tax	Jumlah yang harus dibuat 2 buah	
3. Pembuatan supplier	Jumlah yang harus dibuat 3 buah	
4. Pembuatan Customer	Jumlah yang harus dibuat 3 buah	
5. Set up saldo awal	Jumlah yang harus dibuat 30 buah	
3. Trasaksi perusahaan - Penjualan - Pembelian - Pembayaran kas - Penerimaan kas	2 transaksi penjualan, 2 transaksi pembelian, 2 pembayaran kas, 2 penerimaan kas,	Hal ini disebabkan karena waktu pelatihan yang diselenggarakan kurang lama, minimal pelatihan diselenggarakan selama 3 hari, terhubung keterbatasan dana pelatihan hanya dilaksanakan satu hari, sehingga hasil yang diperoleh peserta belum maksimal, akan tetapi secara keseluruhan para peserta cukup mengerti dan paham. Terhadap konsep pelaporan keuangan dengan menggunakan Myob Accounting
4. Adjusting, Clossing, Reversing Entries	Jumlah yang harus dibuat 1 transaksi	

Sumber : Hasil Pelatihan

### 3.2 Faktor Pendukung dan Penghambat pencapaian Tujuan

Berbagai faktor pendukung pencapaian tujuan kegiatan PKM ini dapat diidentifikasi sebagai berikut: Pertama bahwa para

- 1 Peserta adalah para Pengelola Keuangan Panti Asuhan, sehingga memudahkan tim PKM dalam memberikan materi.
- 2 Fasilitas Laboratorium Komputer Akuntansi yang menyediakan fasilitas dan software MYOB Accounting yang memadai sehingga pelaksanaan Pelatihan dapat terlaksana dengan baik.
- 3 Penyaji Materi yang kompeten dan berpengalaman sehingga tujuan penyampain materi tercapai dengan baik.
- 4 Materi yang disampaikan tepat sasaran, yaitu materi yang sangat dibutuhkan oleh para pengurus Panti Asuhan dalam menjalankan kegiatan operasional pembuatan laporan keuangan.

Sedangkan faktor penghambat pencapaian tujuan kegiatan ini teridentifikasi sebagai berikut;

- a. Kemampuan Pengelola Panti Asuhan yang relative masih rendah sebelum pelatihan karena sebagian besar belum pernah menggunakan MYOB Accounting, hanya menggunakan aplikasi yang sederhana, sehingga agak lama untuk memahami pengoperasian menggunakan MYOB Accounting. Peserta juga menginginkan adanya pelatihan lanjutan untuk lebih memahaminya.
- b. Pelatihan dalam PKM ini tidak akan efektif jika hanya dilaksanakan sekali saja. Untuk itu perlu ada tindak lanjut yang memadai dan konsultasi yang berkelanjutan.

### **3.3 Evaluasi Dampak Kegiatan**

Kegiatan PKM ini dimaksudkan untuk memberikan dampak atau sumbangannya terhadap peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang aplikasi computer dengan menggunakan MYOB Accounting kepada para peserta pasca kegiatan PKM.

Suatu kegiatan PKM dinilai berarti jika mempunyai dampak positif bagi para peserta (khalayak sasarannya) sebaliknya kegiatan PKM tersebut tidak berarti sama sekali jika tidak ada dampaknya, atau jika dampaknya negaif. Keberhasilan atau keberartian suatu kegiatan pengabdian akan sangat ditentukan oleh berbagai sisi, baik itu dari sisi pelaksana (tim pengabdi) sendiri, Hasil dari PKM ini ternyata berdampak positif yaitu dapat menambah wawasan dan keterampilan peserta pelatihan sehingga diharapkan dapat diterapkan pada panti asuhan yang dikelolanya. Pada akhirnya laporan keuangan pengelola panti asuhan menjadi lebih tepat, cepat dan akurat

## **4. Kesimpulan dan Saran**

### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kegiatan sebagaimana diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan dari kegiatan PKM ini sebagai berikut:

1. Materi PKM yang disampaikan dinilai oleh khalayak sasaran yaitu para pengelola Keuangan Panti Asuhan sangat sesuai dengan kepentingan mereka atas peningkatan keahlian dalam aplikasi akuntansi keuangan sehingga tidak terlalu sulit untuk dimengerti.
2. Pemahaman khalayak sasaran mengenai Kemampuan keahlian MYOB sebelum dilakukan pelatihan dinilai masih relatif rendah karena sebagian besar belum pernah mendapatkan pelatihan tersebut.
3. Kegiatan PKM dengan diberikan pelatihan ini mempunyai dampak (manfaat) positif terhadap khalayak sasaran, ini terlihat dari hasil evaluasi baik secara pengamatan atau secara penyebaran angket sebelum dan setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan yaitu bertambahnya pengetahuan dan pemahaman khalayak sasaran mengenai Keahlian Aplikasi Komputer Keuangan menggunakan MYOB Accounting.

### **4.2 Saran-saran**

1. Kegiatan PKM ini hanya dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada para pengelola Panti Asuhan Kodya Bandung mengenai pentingnya penguatan pengelolaan keuangan panti asuhan khususnya dalam pembuatan laporan keuangan.

2. Untuk kesinambungan pemahaman para pengelola terhadap operasional MYOB Accountig dalam pembuatan laporan keuangan khususnya yang berkaitan dengan system dan aplikasinya sebaiknya dilakukan konsultasi tim PKM.

#### **4.3 Tindak Lanjut**

1. Disadari sepenuhnya, untuk menerapkan hasil kegiatan PKM ini di Panti Asuhan se Kodya Bandung tidak begitu efektif jika PKM yang diberikan hanya satu kali saja, akan tetapi perlu ada tindakan (*action*) berikutnya yang terencana, baik dari pihak pengabdian sebagai pemonitor, maupun kesiapan pihak khalayak sasaran, termasuk juga dukungan pihak terkait setempat.
2. Berdasarkan point 1 tersebut, maka akan dilakukan tindak lanjut dari kegiatan pelatihan ini, dalam bentuk evaluasi berjalan, konsultasi, bimbingan, atau pemantauan kepada khalayak sasaran.

#### **5. Daftar Pustaka**

- Ruchyat Suryana, *Komputer Akuntansi dengan MYOB*, Informatika, 2005.  
Reev.James M, Warren, Ersu, *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*, Salemba Empat, 2009.  
Kiesso, Donald E, *Intermediate Accounting*, John Wiley & Sons, Inc., 2007  
Lutfia Perdiasari, *Mastering Accurate*, Bisnis 2003, 2009